

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK REMAJA DI SLEMAN

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA - 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI
DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)

PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:
JOKO PRASETYO
150112359



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2016

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK REMAJA DI SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

JOKO PRASETYO
NPM: 050112359

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 18 Juli 2016 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Ir. MK. Sinta Dewi P., MSc.

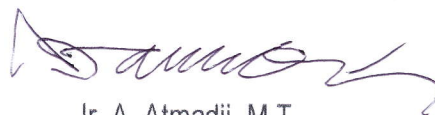
Penguji II



Ir. YD. Krismiyanto, MT.

Yogyakarta, 26 Juli 2016

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. A. Atmadji, M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Joko Prasetyo

NPM : 050112359

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK REMAJA DI SLEMAN

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 26 Juli 2016

Yang Menyatakan,



Joko Prasetyo

INTISARI

Dalam kehidupan sehari-hari, salah satu cara berkomunikasi yang dilakukan oleh manusia adalah melalui musik. Musik merupakan bahasa universal yang dapat dimengerti oleh semua orang, tanpa memandang usia, baik anak kecil, remaja, maupun orang tua. Namun, remaja merupakan usia yang paling banyak terpengaruh oleh musik karena, remaja merupakan masa dimana seorang manusia memasuki tahap perkembangan untuk mencapai kematangan mental, emosional sosial, hingga fisik.

Di Yogyakarta, keberadaan musik bertumbuh dan mendapat apresiasi yang baik. Hal ini ditandai dengan sering diadakannya *event* pertunjukan musik. Oleh karena itu, diperlukan suatu wadah yang dapat menampung jumlah penonton dalam skala besar, seperti Gedung Pertunjukan. Selain itu juga diperlukan wadah agar dapat menampung penggemar musik remaja yang sekedar ingin mencoba bergelut dibidang musik atau apresiasi para musisi berbakat.

Seorang remaja memiliki karakter yang cukup kompleks seperti, sentimental, ego/egois, labil, bebas, dan kepribadian yang dinamis. Oleh karena itu, diharapkan sebuah gedung pertunjukan yang mampu mewadahi aspirasi remaja dengan karakter yang cukup kompleks tersebut. Untuk menjawab kebutuhan tersebut maka, konsep yang digunakan adalah yang berhubungan dengan karakter remaja itu sendiri.

Dalam menjawab konsep tersebut, dipilih beberapa karakter yang dapat mewakili karakter dari seorang remaja, yaitu bebas, labil, dan egois. Karakter-karakter tersebut mewakili sifat remaja yang memiliki rasa ingin tahu yang besar, mudah berubah pikiran, dan memiliki tingkat emosi yang belum terkontrol dengan cukup baik. Oleh karena itu, pendekatan perencanaan dan perancangan Gedung Pertunjukan untuk remaja di Sleman, Yogyakarta menggunakan pendekatan Arsitektur Dekonstruksi melalui kelompok *Shard & Sharks*.

Melalui pendekatan Arsitektur Dekonstruksi (*Shard & Sharks*), karakter bebas ditampilkan pada pengolahan tata ruang luar dan tata ruang dalam; karakter labil ditampilkan pada pengolahan tata ruang dalam dan bentuk massa; serta karakter egois yang ditampilkan melalui penggunaan warna. Baik pengolahan tata ruang luar, pengolahan tata ruang dalam, dan pemilihan penggunaan warna mampu menjawab konsep desain dengan menggunakan karakter remaja yaitu, bebas, labil, dan ego/egois.

Kata Kunci: *Musik, Remaja, Karakter Remaja, Gedung Pertunjukan, Arsitektur Dekonstruksi.*

KATA HANTAR

Syukur Alhamdulillah penyusun panjatkan kehadiran Alloh SWT, yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir ini dengan baik. Walaupun banyak halangan dalam melakukan penyusunan laporan ini tapi tidaklah menyurutkan semangat penyusun dalam menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir

Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis telah banyak memperoleh pengarahannya dan bimbingan, sehingga keberhasilannya tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Ucapan trimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Alloh SWT yang telah memberikan kesehatan kepada penulis sehingga laporan ini dapat berjalan dengan baik
2. Bapak Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan Tugas Akhir
3. Ibu Ir. MK. Sinta Dewi P., MSc. Selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan hingga menyelesaikan laporan Tugas Akhir.
4. Bapak Ir. YD. Krismiyanto, MT. Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan hingga menyelesaikan laporan Tugas Akhir.
5. Orang tua penulis yang telah membesarkan dan memdidik penulis dengan kesabaran dan kasih sayang, penulis akan terus berusaha dan terus berusaha mencapai yang terbaik.
6. Kakek penulis yang selalu memberikan pesan pentingnya pendidikan. Semoga Alloh SWT melapangkan kubur beliau dan menjadikan beliau termasuk kedalam golongan Ahlul Jannah.
7. Adik-adik saya yang turut memberi dukungan selama ini.
8. Teman-teman prostiker dan Toko44 yang selalu mendukung dalam proses pembuatan laporan Tugas Akhir.
9. Rekan seperjuangan yaitu 83 mahasiswa peserta 90 mulai angkatan 1992 sampai 2012, yang telah mencatat sejarah baru dalam dunia pendidikan arsitektur universits Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, maka setiap masukan berupa komentar, saran, dan kritik yang membangun dari pembaca akan sangat berguna bagi penulis. Penulis juga mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan dalam pengetikan maupun tata bahasa yang kami gunakan dalam penulisan laporan ini.

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGABSAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| INTISARI | iv |
| KATA HANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| 1.1. Pengertian Judul | 1 |
| 1.2. Latar Belakang | |
| 1.2.1. Latar Belakang Eksistensi Proyek..... | 2 |
| 1.2.2. Latar Belakang Permasalahan | 8 |
| 1.3. Rumusan Permasalahan..... | 9 |
| 1.4. Tujuan dan Sasaran | |
| 1.4.1. Tujuan..... | 10 |
| 1.4.2. Sasaran..... | 10 |
| 1.5. Lingkup Studi | 10 |
| 1.6. Metode Studi | |
| 1.6.1. Pengumpulan Data | 10 |
| 1.6.2. Penarikan Kesimpulan..... | 11 |
| 1.7. Tata Langkah | 11 |
| 1.8. Keaslian Penulisan..... | 12 |
| 1.9. Sistematika Penulisan | 14 |

BAB II. TINJAUAN GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK

REMAJA

| | |
|---------------------------------------------------------|----|
| 2.1. Tinjauan Gedung Pertunjukan | |
| 2.1.1. Pengertian Gedung Pertunjukan | 16 |
| 2.1.2. Fungsi Gedung Pertunjukan | 17 |
| 2.1.3. Ruang-Ruang Dalam Gedung Pertunjukan Musik | 17 |
| 2.1.4. Persyaratan Umum Gedung Pertunjukan Musik | 30 |
| 2.2. Tinjauan Perkembangan Musik | |
| 2.2.1. Pengertian Musik | 49 |
| 2.2.2. Jenis Musik | 50 |
| 2.3. Tinjauan Psikologi Remaja | |
| 2.3.1. Pengertian Remaja | 52 |
| 2.3.2. Karakter Psikologis Remaja | 54 |
| 2.4. Tinjauan Khusus Gedung Pertunjukan Musik | |
| 2.4.1. Identifikasi Pelaku | 56 |
| 2.4.2. Identifikasi Kegiatan | 58 |
| 2.4.3. Identifikasi Ruang | 59 |

BAB III. TINJAUAN WILAYAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

| | |
|----------------------------------------------------------------|----|
| 3.1. Tinjauan Umum Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta | |
| 3.1.1. Tinjauan Geografis | 64 |
| 3.1.2. Tinjauan Rencana Perkembangan Wilayah DIY | 65 |
| 3.2. Tinjauan Site | 68 |
| 3.2.1. Tinjauan Pemilihan Site | 68 |

| | |
|---------------------------------------|----|
| 3.2.2. Kriteria Pemilihan Site | 69 |
| 3.2.3. Alternatif Pemilihan Site..... | 70 |
| 3.2.4. Site Terpilih..... | 71 |

BAB IV. LANDASAN TEORI ARSITEKTUR DEKONSTRUKSI

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.1. Arsitektur Dekonstruksi..... | 73 |
| 4.1.1 Pengertian Dekonstruksi | 73 |
| 4.1.2 Dekonstruksi Derridean | 75 |
| 4.1.3. Dekonstruksi Non-Derridean..... | 76 |
| 4.1.4. Dekonstruksi Bentuk Arsitektural | 79 |
| 4.1.5. Dekonstruksi Struktur | 79 |
| 4.1.6. Strategi Implementasi Dekonstruksi dalam Perancangan Objek Arsitektural | 80 |
| 4.2. Dekonstruksi Dalam Arsitektur | 81 |
| 4.2.1. Penelusuran Preseden..... | 83 |

BAB V. ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

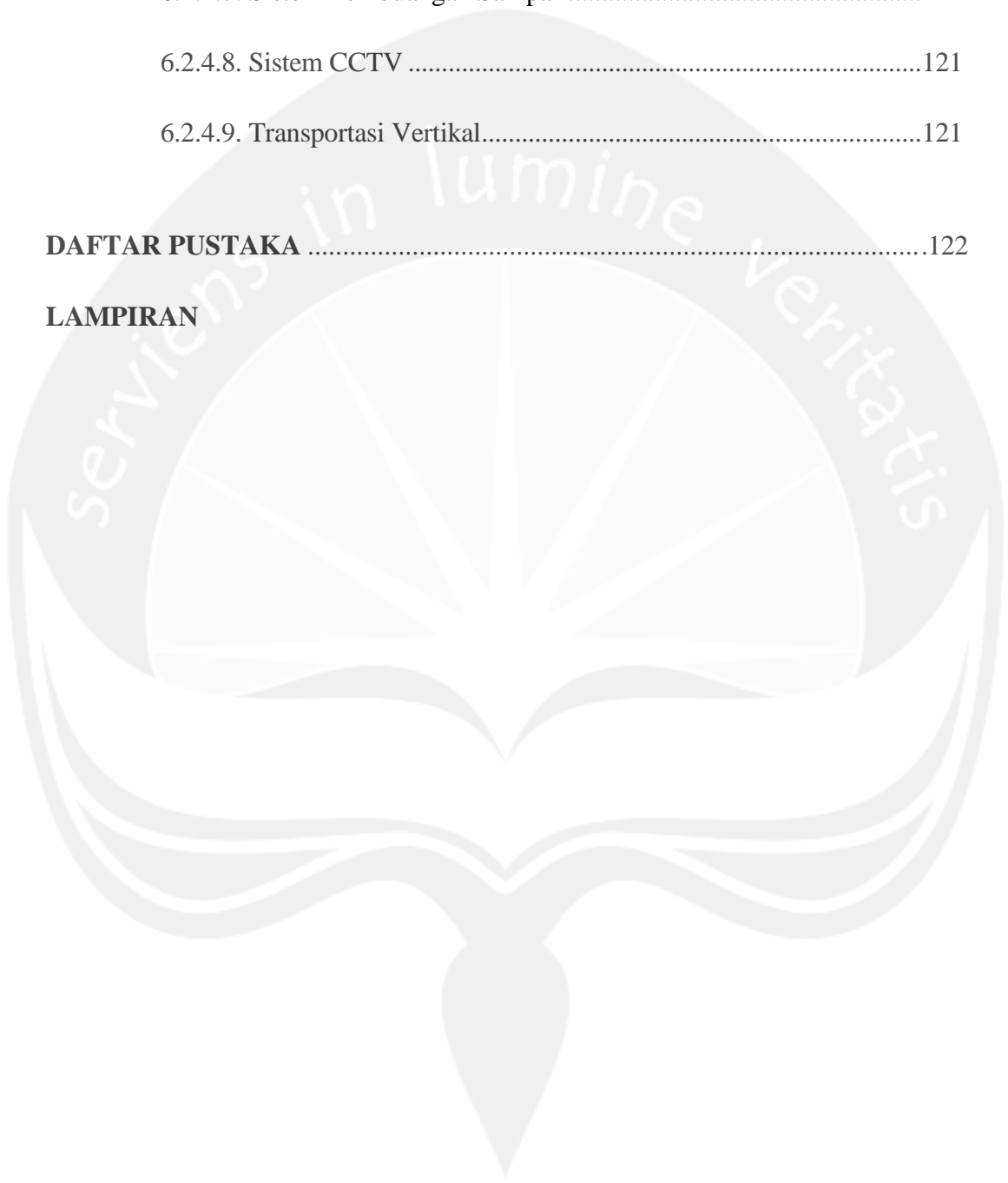
| | |
|-----------------------------------------------|-----|
| 5.1. Analisis Perencanaan | |
| 5.1.1. Analisis Sistem Manusia | 87 |
| 5.1.2. Analisis Alur Pelaku | 89 |
| 5.1.3. Analisis Kebutuhan Besaran Ruang | 95 |
| 5.1.4. Analisis Hubungan Ruang | 99 |
| 5.2. Analisis Perancangan | |
| 5.2.1. Analisis Tapak..... | 101 |
| 5.2.2. Analisis Pendekatan Perancangan..... | 103 |

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 5.2.2.1. Analisis Hubungan Karakter Remaja dan Arsitektur Dekonstruksi..... | 103 |
| 5.2.2.2. Transformasi Perancangan Gedung Pertunjukan Musik Remaja Berdasarkan Konsep Arsitektur Dekonstruksi | 105 |
| 5.2.3. Analisis Perancangan Struktur | 107 |
| 5.2.4. Analisis Mekanikal dan Elektrik | 108 |
| 5.2.4.1. Sistem Penghawaan..... | 108 |
| 5.2.4.2. Sistem Akustika | 108 |
| 5.2.4.3. Sistem Elektrik | 109 |
| 5.2.4.4. Sistem Sanitasi | 109 |

BAB VI. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

| | |
|---------------------------------------------------|-----|
| 6.1. Konsep Perencanaan | |
| 6.1.1. Konsep Sistem Manusia | 110 |
| 6.1.2. Konsep Tapak | 110 |
| 6.2. Konsep Perancangan | |
| 6.2.1. Konsep Bentuk..... | 112 |
| 6.2.2. Konsep Penekanan Studi | 114 |
| 6.2.3. Konsep Struktur..... | 116 |
| 6.2.4. Konsep Sistem Mekanikal dan Elektrik | 117 |
| 6.2.4.1. Sistem Jaringan Listrik..... | 117 |
| 6.2.4.2. Sistem Penghawaan..... | 117 |
| 6.2.4.3. Sistem Akustika | 118 |
| 6.2.4.4. Sistem Sanitasi | 119 |

| | |
|-----------------------------------------|------------|
| 6.2.4.5. Sistem Pemadam Kebakaran | 120 |
| 6.2.4.6. Sistem Penangkal Petir | 120 |
| 6.2.4.7. Sistem Pembuangan Sampah..... | 121 |
| 6.2.4.8. Sistem CCTV | 121 |
| 6.2.4.9. Transportasi Vertikal..... | 121 |
| DAFTAR PUSTAKA | 122 |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

BAB 1

| | |
|------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. 1. Event Musik di Yogyakarta 2012-2015..... | 2 |
| Table 1.2. Keaslian Penulisan Judul | 12 |

BAB 2

| | |
|-----------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1. Jenis - Jenis Lampu Panggung..... | 44 |
| Tabel 2.2. Analisis Karakter Psikologis Remaja..... | 55 |

BAB 3

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Pembagian luas wilayah menurut kabupaten/kota di Provinsi DIY..... | 64 |
| Tabel 3.2 Data Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013/2014..... | 66 |
| Tabel 3.3. Data Jumlah Sekolah Madrasah Negeri dan Swasta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013/2014..... | 67 |
| Tabel 3.4 Data Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013/2014..... | 67 |
| Tabel 3.5. Penentuan Pemilihan Site | 62 |

BAB 4

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.1. Dekonstruksi Bentuk Arsitektural | 79 |
| Tabel 4.2. Strategi Implementasi Dekonstruksi dalam Perancangan Objek Arsitektural | 80 |
| Tabel 4.3. Penelusuran Preseden Arsitektur Dekonstruksi | 83 |

BAB 5

| | |
|------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 5.1. Analisis Besaran Ruang Pertunjukan..... | 95 |
| Tabel 5.2. Analisis Besaran Ruang Studio..... | 97 |
| Tabel 5. 3. Analisis Besaran Music Shop | 98 |
| Tabel 5. 4. Analisis Besaran Ruang Pelayanan Jasa | 98 |
| Tabel 5. 5. Analisis Besaran Pendukung | 99 |
| Tabel 5. 6. Analisis Karakter Remaja dan Kelompok Shard & Sharks | 104 |
| Tabel 5. 7. Transformasi Karakter Remaja..... | 105 |
| Tabel 5. 8. Transformasi Karakter Remaja dan shard & sharks | 105 |

BAB 6

| | |
|-----------------------------------------|-----|
| Tabel 6.1. Konsep Sistem Manusia | 110 |
| Tabel 6.1. Konsep Bentuk | 112 |
| Tabel 6.1. Konsep Penekanan Studi | 101 |



DAFTAR GAMBAR

BAB 1

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------|---|
| Gambar 1.1. Grafik Jumlah Pertunjukan Musik di Yogyakarta tahun 2012-2015..... | 7 |
|--------------------------------------------------------------------------------|---|

BAB 2

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1. <i>Odean of Herodes Amplitheater</i> | 16 |
| Gambar 2.2. <i>Procenium stage, Theatre royal, Westminster, London 1674</i> | 18 |
| Gambar 2.3. Panggung Terbuka | 19 |
| Gambar 2.4. <i>Arena stage</i> | 20 |
| Gambar 2.5. <i>Over Stage Equipment</i> | 21 |
| Gambar 2.6. Ruang Pertunjukan dengan Bentuk Lantai Segi empat | 22 |
| Gambar 2.7. Ruang pertunjukan dengan Bentuk Lantai Kipas..... | 23 |
| Gambar 2.8. Ruang pertunjukan dengan Bentuk Lantai Tapal Kuda | 24 |
| Gambar 2.9. Ruang pertunjukan dengan Bentuk Lantai Kipas..... | 24 |
| Gambar 2.10. <i>Dressing room</i> | 27 |
| Gambar 2.11. <i>Costum Shop</i> | 28 |
| Gambar 2.12. <i>Scene Dock</i> | 29 |
| Gambar 2.13. Metode penghitungan kemiringan balkon..... | 30 |
| Gambar 2.14. Kemiringan lantai auditorium harus berkelanjutan. | 31 |
| Gambar 2.15. (1) Gema; (2) Long delayed, (3) Bayangan bunyi, (4) Pemusatan bunyi | 35 |
| Gambar 2.16. Metode Menghitung Posisi Pandangan , Titik P Berada di Bawah..... | 38 |
| Gambar 2.17. Sudut Maksimum Kemiringan Penglihatan | 38 |
| Gambar 2.18. Posisi duduk selang-seling | 39 |
| Gambar 2.19. <i>Auditorium Seating</i> | 40 |
| Gambar 2.20. Posisi <i>Speaker</i> pada <i>ceiling</i> | 41 |
| Gambar 2.21. Cara Menyinari Pemain | 43 |
| Gambar 2.22. Teori Peletakan Lampu Panggung | 43 |
| Gambar 2.23. Pertunjukan musik Klasik | 51 |
| Gambar 2.24. Pertunjukan musik Populer | 51 |
| Gambar 2.25. Pertunjukan musik tradisional..... | 52 |

BAB 3

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 3.1. Grafik Pembagian Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DIY ... | 65 |
| Gambar 3.2. Grafik Jumlah sekolah SMP, SMA, SMK, Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013/2015 | 68 |
| Gambar 3.3. Alternatif Site 1 | 70 |
| Gambar 3.4. Alternatif Site 2 | 71 |

BAB 4

| | |
|---------------------------------------------------|----|
| Gambar 4.1. <i>Museum Guggenheim Bilbao</i> | 71 |
| Gambar 4.2. <i>House X</i> | 72 |
| Gambar 4.2. <i>Dutch Embassy in Berlin</i> | 72 |
| Gambar 4.2. <i>Heydar Aliyev Center</i> | 72 |
| Gambar 4.5. <i>Parc la Villette</i> | 73 |
| Gambar 4.6. <i>The Tower Of Biel</i> | 73 |

BAB 5

| | |
|----------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 5.1. Hubungan Ruang secara Makro | 100 |
| Gambar 5.2. Hubungan Ruang secara Mikro Zona Pertunjukan | 100 |
| Gambar 5.3. Analisis Perancangan Tapak | 103 |

BAB 6

| | |
|------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 6.1. Konsep Zonasi Tapak | 111 |
| Gambar 6.2. konsep Perencanaan Tapak | 98 |
| Gambar 6.3. Transformasi Bentuk Massa | 99 |
| Gambar 6.4. Pembagian Warna | 112 |
| Gambar 6.5. Sketsa Penerapan Warna | 113 |
| Gambar 6.6. Sketsa Skala Monumental | 113 |
| Gambar 6.7. Penerapan Material Kaca | 114 |
| Gambar 6.8. Sketsa Penerapan Karakter Bebas | 114 |
| Gambar 6.9. Sketsa Penerapan Tata Ruang Luar | 115 |
| Gambar 6.10. Street Furniture | 115 |
| Gambar 6.11 Penerapan Karakter Bebas Pada Tata Ruang Dalam | 115 |
| Gambar 6.12. Sketsa Penerapan Karakter Labil | 116 |
| Gambar 6.13. Sketsa Penerapan Penerapan Warna | 116 |
| Gambar 6.14. Sistem Akustika Eksternal | 118 |
| Gambar 6.15. Sistem Akustika Internal | 119 |

Gambar 6.16. Skema Pendistribusian Air Kotor 120
Gambar 6.17. Skema Pendistribusian Air Bersih 120

